

Di Tengah Akselerasi Transisi Energi Nasional, HGII Catatkan Pertumbuhan Laba Bersih di Semester I 2026

Jakarta, 31 Juli 2026 – PT Hero Global Investment Tbk ("HGII") mengumumkan kinerja keuangan untuk periode berjalan tahun berjalan (*year-to-date/YTD*) hingga Juni 2026, dengan realisasi laba bersih sebesar Rp11,58 miliar, tumbuh 3,13% dibandingkan perolehan periode yang sama tahun 2025 sebesar Rp11,23 miliar.

Pendapatan Perseroan untuk periode YTD Juni 2026 tercatat sebesar Rp36,86 miliar, tumbuh 3,4% dibandingkan periode yang sama tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp35,63 miliar. Laba kotor Perseroan berada di level Rp28,10 miliar, turun 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi struktur permodalan, Perseroan mencatatkan rasio utang berbunga terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang rendah, yaitu sebesar 0,11x.

Net margin Perseroan pada periode masih tercatat sebesar 31,4%, sementara gross margin berada di level 76,2%, keduanya mencerminkan profitabilitas yang masih cukup sehat dan tebal di tengah tekanan pada beban pokok pendapatan, didukung oleh karakteristik bisnis pembangkit listrik tenaga air yang memiliki struktur biaya operasional relatif efisien serta kepastian pendapatan jangka panjang dari skema *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PLN.

Pertumbuhan Sektor Energi Terbarukan

Kinerja Perseroan turut ditopang oleh momentum positif sektor energi terbarukan nasional. Berdasarkan data Kementerian ESDM per April 2026, bauran energi baru terbarukan (EBT) dalam kapasitas pembangkit listrik nasional telah mencapai 17,89%, melampaui target tahun ini sebesar 17 - 21%. Meski demikian, energi fosil masih mendominasi dengan pembangkit berbasis batubara menyumbang sekitar 56% dari total kapasitas nasional sebesar 108 GW, sementara pembangkit tenaga air kontribusinya sekitar 7% dari total kapasitas. Hal ini menunjukkan ruang pertumbuhan yang masih terbuka lebar bagi pelaku usaha pembangkit listrik berbasis tenaga air.

Situasi yang baik ini turut didukung oleh percepatan realisasi proyek ketenagalistrikan nasional. PT PLN (Persero) melaporkan, hingga pertengahan 2026 sekitar 40% dari total proyek dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034 telah memasuki tahap eksekusi. Sebanyak 143 proyek yang telah beroperasi komersial sehingga menambah kapasitas pembangkit sebesar 4.541 MW. Realisasi pembangunan pembangkit secara nasional per Juni 2026 juga telah melampaui target awal, yaitu mencapai 5,2 GW dari target 4,2 GW. Perseroan memandang perkembangan ini sebagai indikasi menguatnya permintaan dan dukungan kebijakan terhadap sumber energi bersih, termasuk tenaga air di Indonesia.

“Momentum transisi energi nasional yang terus menguat, membuka peluang besar bagi pelaku usaha pembangkit tenaga air. Kami melihat kinerja Semester I 2026 ini sebagai fondasi yang kuat untuk terus berkontribusi pada bauran energi terbarukan nasional, sejalan dengan arah kebijakan pemerintah,” ungkap Robin Sunyoto, Direktur Utama HGII.

Tentang PT Hero Global Investment Tbk (HGII)

HGII adalah perusahaan induk penyedia energi baru terbarukan yang memahami bahwa pengelolaan sektor energi harus diarahkan menuju keberlanjutan. Pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan memegang peranan penting dan diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan masa depan energi yang lebih bersih. Melalui kemitraan jangka panjang dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sesuai dengan *PPA*, Perseroan ini beroperasi sebagai *Independent Power Producer* (IPP) yang berkomitmen untuk menghasilkan energi bersih yang andal bagi masyarakat.

Narahubung

Hani H. Sumarno | corporate.secretary@heroglobalinvestment.com

Tel (+62-21) 522 7533

Fax (+62-21) 525 0019

Whatsapp text (+62) 815-8511-8511